

## **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA REMAJA DI DESA PIONG KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA**

Oleh:

**Suhartini**

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima

[suhartinibima@gmail.com](mailto:suhartinibima@gmail.com)

### **Abstraks**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami pada yang masih menganggap bahwa pendidikan itu hanya di lingkungan formal (sekolah), sehingga pembentukan karakter Islami pada remaja kurang diperhatikan dan menyebabkan remaja memiliki karakter yang kurang baik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima, dan apa saja faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Jenis penelitian kualitatif, bersifat kualitatif deskriptif dan data yang di peroleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan. Hasil menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima dalam pembentukan karakter Islami orang tua melakukan dengan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan (Ta'wid), dan metode nasehat (Mauizah). Sedangkan beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima yaitu dasar- dasar agama yang kurang, kurangnya pengawasan dari orang tua, pergaulan dengan teman yang tidak sebaya, dampak negatif dari penggunaan IPTEK.

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua, Pembentukan Karakter, Remaja.*

### **PENDAHULUAN**

Peran orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting.<sup>1</sup> Maka orang tualah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter remaja. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus

---

<sup>1</sup>Tia Indrianti, "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur", "Skripsi", Institut Agama Islam Negri (IAIN), Metro, 2020, 1.

diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan..<sup>2</sup>

Karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak.<sup>3</sup> Pembentukan karakter adalah menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur, kepada remaja sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.<sup>4</sup> Pada umumnya orang tua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti "fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama".<sup>5</sup>

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah SWT pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.<sup>6</sup> Dalam dakwah Islam remaja memegang peranan yang sangat penting. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak kisah keberagaman pemuda, pemuda adalah sosok yang suka berkreasi, idealis, dan memiliki keberanian serta menjadi inspirator dengan gagasan dan tuntutannya.<sup>7</sup> Remaja yang siap dan menaklukan tantangan global sanggup memikul beban dakwah dan bersedia berkorban serta menghadapi berbagai siksaan dengan penuh kesabaran, mereka mendapatkan kebaikan, rahmat dan ampunan dari Allah SWT.<sup>8</sup> Melalui pembentukan karakter para remaja Islam harus membentengi diri dan mempertebal keimanannya. Tidak sedikit para remaja Islam yang sadar dan bangkit untuk membela Agamanya dari berbagai serbuan pemikiran modern.<sup>9</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bahwa peranan orang tua dalam membentuk karakter pada remaja di Desa Piong Kecamatan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 13.

<sup>4</sup> Agus Wibowo, Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 10.

<sup>5</sup> Tia Indrianti, "Peranan Orang.....", 3.

<sup>6</sup> Miftahul Jannah, "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, No. 1, Volume I (April, 2016), 244.

<sup>7</sup> Siti Yumnah, "Peranan Pemuda Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi", dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id>, di ambil, tanggal 25, maret 2021, pukul 22: 16 Wita.

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid.*

Sanggar Kabupaten Bima, kurang maksimal. Orang tua kurang memahami tentang pentingnya pembentukan karakter pada remaja serta beranggapan bahwa pembentukan karakter itu hanya dalam pendidikan formal (sekolah) dan remaja kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga remaja memiliki karakter yang kurang baik. Dimana sebagian besar remaja cenderung untuk mencari jatidirinya dengan melakukan sesuatu hal baru (mencoba) tanpa berfikir kedepannya (kesenangan sesaat) yang tidak dibenarkan oleh syariat contohnya pergaulan bebas, mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam, merokok, dan mencuri. Karena masa ini merupakan masa dimana remaja akan lebih mudah mengikuti arus kehidupan baik yang sesuai dengan ajaran Islam maupun tidak dan sebagian besar dari remaja merasa bimbang dalam menentukan arah dan tujuan.<sup>10</sup> Akibat dari hal diatas dapat merusak masa depan remaja sebagai generasi bangsa yang diharapkan dapat mengisi kemerdekaan, maka hal ini sangat penting, peneliti tertarik untuk membahas dalam Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial kondisi realitas atau natural, kompleks dan rinci.<sup>11</sup> Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum obyek penelitian, peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami terhadap remaja, serta penghambat dalam menerapkan pendidikan yang berkarakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Adapun sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara yang mendalam (in-depth interview) kepada para informan yang sudah ditentukan.<sup>12</sup> Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu orang tua sebanyak 10 orang dan remaja sebanyak 10 orang total 20 informan. Sedangkan Data sekunder merupakan data yang berupa dokumen, arsip informasi fakta tertulis dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>14</sup> Sedangkan analisis data penelitian yang digunakan penulis melalua tahapan analisis reduksi

---

<sup>10</sup>Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima, *Observasi*, Bima, 12 Maret 2021.

<sup>11</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 9.

<sup>12</sup>Nurhayati, "Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Gopa/Engklek di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 1 Kota Bima", ("Skripsi", IAI Muhammadiyah, Bima 2019), 41

<sup>13</sup>*Ibid.*

<sup>14</sup>Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Volume II, (Februari 2015). 71.

data, penyajian data dan konklusi data yang berisi tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami pada remaja dan dokumen-dokumen tentang desa Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima**

Orang tua adalah guru yang paling utama dan yang pertama memberikan pendidikan kepada anaknya dan bertanggung jawab penuh terhadap proses pertumbuhannya. Seorang anak sangatlah membutuhkan bimbingan dari orang tuanya sehingga kelak bisa menjalani kehidupannya sendiri, dalam hal ini terutama bagi remaja yang kelak juga akan menjadi orang tua yang akan membimbing anaknya kelak, begitu pentingnya peran orang tua yang menjadi sentral pendidikan baik moral maupun emosi anaknya, menjadikan karakter dan kepribadian orang tua juga berpengaruh dalam mendidik anaknya terutama remaja.<sup>15</sup> Mendidik dan membentuk karakter remaja merupakan tugas dan tanggung jawab yang utama dan berat bagi setiap orang tua karena anak merupakan kertas putih yang siap untuk dijadikan sebagai cerita dan alur serta bagaimana perkembangan cerita tersebut tergantung dari siapa yang hendak menuliskannya yakni orang tua.<sup>16</sup> Orang tua memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter pada remaja. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang terhadap nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Bentuk- bentuk peran orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap anaknya, yaitu :

- a. Sebagai sumber dan pemberi kasih sayang
- b. pengasuh dan pemelihara anaknya
- c. pemberi pengetahuan agama yang baik
- d. Tempat mencurahkan isi hati
- e. Mengatur kehidupan dalam rumah tangga
- f. Pemberi wawasan yang luas
- g. Pemberi rasa cinta dan kasih sayang
- h. Perhatian serta pendidikan

Dalam proses pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima orang tua melakukan dengan beberapa metode yaitu:

---

<sup>15</sup>Arjahayati Rahim, "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam", *Jurnal Al- Ulum*, No. 1, Vol. 13( Juni 2013). 88.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 101.

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang didasarkan pada contoh tingkahlaku yang ditunjukkan oleh orang tua, kata lain keteladanan adalah memberi teladan yang baik kepada anak. Metode keteladanan adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses meningkatkan kemandirian melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru.

b. Metode Pembiasaan (Ta'wid)

Metode Pembiasaan adalah memberikan kesempatan kepada remaja untuk senantiasa melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang kurang baik dalam rangka membentuk moralul karimah. Apabila remaja dibiasakan dan diajarkan dengan kebaikan maka ia akan tumbuh dalam kebaikan pula, tapi jika dibiasakan dengan kejelekan dan dibiarkan sebagai mana binatang ternak, niscaya akan menjadi jahat dan binasa.

c. Metode Nasehat (Mauizah)

Melalui metode nasehat seorang guru dapat mengarahkan anak didiknya. Nasehat disini bisa berupa tausiyah atau dalam bentuk teguran. Orang tua merupakan madrasah dan pendidik pertama bagi anaknya dalam hal ini Aplikasi metode nasehat diantaranya adalah ketika orang tua memberikan arahan yang baik, dan memberikan teguran ketika anak remajanya berbuat salah.

**2. Faktor Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima**

Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Orang tua harus memiliki pengetahuan agama dan memberikan contoh yang baik kepada anak remaja remajanya, karena ketika orang tua telah memberikan contoh bagaimana menjalankan hidup dengan melandaskan pada ajaran agama akan menimbulkan efek langsung terhadap anak remaja mereka. Pemenuhan akan pengetahuan agama menjadi hal yang positif bagi kelangsungan pertumbuhan moral dan sebagai perisai dari perkembangan zaman yang akan menghindarkan mereka kepada perbuatan yang negatif dan merusak masa depan mereka. Dalam pembentukan karakter orang tua adalah yang bertanggung jawab atas karakter yang dimiliki oleh anaknya, karena dalam hal ini anak remaja akan cenderung mengikuti hal-hal yang ia lihat pada perilaku orang yang lebih dewasa darinya. Namun dalam hal ini tidak sedikit orang tua mengalami kesulitan dalam pembentukan karakter yang baik. Adapun beberapa Faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami pada remaja Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan keagamaan (Islam) pada orang tua, pengetahuan agama orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan kemajuan pendidikan anak. Berhasil tidaknya pendidikan anak sangat tergantung pada cara pembinaan, yang dilakukan oleh orang tua, dalam hal pendidikan agama tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh pada pemahaman keagamaan remaja.

- b. Kurangnya pengawasan dari orang tua.
- c. Pergaulan dengan teman yang tidak sebaya seperti bergaul dengan orang yang lebih dewasa darinya.
- d. Dampak negatif dari penggunaan Iptek (Hp, Tv, dan Motor).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima dengan judul: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Berdasarkan data yang di peroleh peneliti baik melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian sebagai berikut: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Orang tua merupakan madrasah dan pendidik pertama bagi anak remajanya, pembentukan karakter Islami pada remaja merupakan tugas dan tanggung jawab yang utama bagi orang tua, perawatan orang tua yang penuh kasih sayang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan psikisnya. Bentuk-bentuk peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima mencakup pemberian kasih sayang, pengasuh dan pemelihara anaknya, pemberi pengetahuan agama yang baik. Dalam proses pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong kecamatan Sanggar Kabupaten Bima orang tua melakukan dengan beberapa metode yaitu: Metode Keteladanan, Metode Pembiasaan (Ta'wid), Metode Nasehat (Mauizah). Faktor Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami pada remaja di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito Albi, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Indrianti Tia , "Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur", "Skripsi", Institut Agama Islam Negri (IAIN), Metro, 2020.
- Jannah Miftahul, "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam", *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, No. 1, Volume I, April, 2016.
- Nurhayati, "Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Gopa/Engklek di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 1 Kota Bima", "Skripsi", IAI Muhammadiyah, Bima 2019.

Rahim Arjahayati, "Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam", *Jurnal Al- Ulum*, No. 1, Vol. 13( Juni 2013).

Rosaliza Mita, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Volume II, Februari, 2015.

Surakhmad Winarno, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah, Ed. VI*, Bandung: Tarsito, 1987.

Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

-----, dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Yumnah Siti, "Peranan Pemuda Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi", dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id> , di ambil, tanggal 25, maret 2021, pukul 22: 16 Wita.